

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Partisipasi masyarakat di SDN terpencil ini tergolong rendah, semua jenis-jenis partisipasi yang diberikan kurang dari memadai, ditandai dari temuan-temuan sebagai berikut:

1. Jarangnya masyarakat dalam mengeluarkan pendapat didalam pertemuan/rapat yang diadakan sekolah. masyarakat lebih senang berbicara di luar konteks formal. Masyarakat lebih sering memberikan hasil bumi atau hasil ladang mereka kepada kepala sekolah maupun guru daripada memberikan sumbangan berupa materi/uang untuk sekolah, oleh karena itu kepala sekolah meminta guru-guru untuk dapat lebih berinteraksi dengan orang tua siswa, sehingga masyarakat peduli terhadap maju mundurnya pendidikan tidak hanya sebatas wacana yang masih abstrak. Hal ini menyebabkan tidak banyak dari masyarakat yang dapat dilibatkan secara khusus dalam proses pembelajaran.

Di samping hal di atas ada beberapa fakta yang menunjukkan bahwa masyarakat sebenarnya mempunyai keinginan untuk memberikan bantuannya kepada sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Masyarakat selalu mendukung semua program sekolah.
- b. Sarana seperti, meja, kursi, bangku, dan lemari sebgain besar merupakan sumbangan dari masyarakat. Sedangkan prasarana seperti

lapangan untuk olah raga, masyarakat menyediakan lahan yang luas yang dapat dipakai sekolah untuk berbagai acara

c. Masyarakat selalu meluangkan waktunya jika diminta untuk membantu dalam pengerjaan pembangunan sekolah

2. Keadaan sekolah yang dikategorikan sebagai Sekolah Dasar terpencil di Kabupaten Serang dan memang pada dasarnya letak dan lokasi sekolah ini diapit oleh jajaran pegunungan yang berbatu, gersang dan kering akan tetapi sangat strategis karena berada di tengah-tengah kampung dan dekat dengan jalan utama. Keadaan geografis seperti itu membuat masyarakatnya terisolasi dari berbagai perubahan yang terjadi di luar sana. Pola pikir masyarakat yang masih dapat dikatakan tradisional dan kebudayaan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari menjadikan adat istiadat memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya, sehingga pemahaman mengenai pentingnya pendidikan masih kurang yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan mata pencaharian masyarakatnya yang rata-rata sebagai petani musiman dan bekerja di ladang dengan lahan yang tidak begitu subur.

3. Pelibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat. Kepala sekolah yang menjadi faktor penentu adanya kebijakan pelibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah berusaha untuk mengupayakan masyarakat dapat mendukung dalam setiap kegiatan

tersebut. Melibatkan semua komponen dalam semua kegiatan di sekolah dengan membangun pola komunikasi yang baik dengan masyarakat baik secara formal maupun non formal sehingga akan terjalin saling pengertian antara masyarakat dengan sekolah.

Tidak hanya itu guru-guru pun dikerahkan untuk ikut membantu dalam peningkatan partisipasi ini karena memang guru merupakan penghubung yang baik antara sekolah dan orang tua siswa. Dengan berbagai upaya tersebut kepala sekolah dengan kepemimpinannya berusaha bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat menjadi pendengar yang baik dan memberikan solusi jika mereka meminta pendapat mengenai berbagai segi kehidupan.

1. Dengan berbagai upaya yang dilakukan kepala sekolah tersebut maka akan terjadi perubahan-perubahan didalam peningkatan partisipasi masyarakat. Walaupun sebatas menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan sekolah saja akan tetapi hal ini sudah menunjukkan bahwa masyarakat sedikitnya sudah mulai peduli dan menganggap sekolah adalah milik bersama, ikut bertanggung jawab terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di sekolah, dan selalu menghadiri acara yang diselenggarakan di sekolah serta memberikan berbagai sumbangan/bantuan yang dibutuhkan oleh sekolah. sehingga akan menimbulkan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan di antara kedua belah pihak. Dengan pelibatan masyarakat didalam berbagai kegiatan di sekolah secara terus-menerus dan

berkesinambungan akan membentuk keterikatan antara satu sama lain saling membutuhkan dan saling ketergantungan.

2. Dalam hal ini kepala sekolah memegang peranan penting agar hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir atau juga dirubah menjadi sebuah potensi yang sangat bagus untuk kemajuan sekolah. Pola pikir masyarakat yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan adat istiadat serta kebudayaan yang tumbuh di lingkungan masyarakat sulit untuk dirubah menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah masih tipis sehingga sumber dana dari masyarakat tidak bisa diharapkan karena masyarakat sulit untuk dimintai sumbangan dalam bentuk materi, sehingga untuk mendapatkan sumbangan dalam bentuk ini kepala sekolah harus menganalisis terlebih dahulu kemampuan dan pendapatan masyarakat pada tahun ini apakah musim panen tahun ini mendapat keuntungan atau tidak sehingga masyarakat dapat dengan mudah memberikan sumbangannya.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang penulis dapat dari lapangan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah yang ditempatkan di Sekolah Dasar terpencil harus memiliki berbagai kemampuan atau kompetensi terutama dalam berinteraksi, berkomunikasi, menjalin kerjasama dengan masyarakat dan berbagai pihak terkait, dan ikut berperan serta melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan masyarakat.

2. Kepala sekolah agar lebih proaktif dalam mensosialisasikan pendidikan kepada masyarakat dan lebih kreatif dalam melakukan berbagai pendekatan dengan menggunakan berbagai strategi, kerjasama dan komunikasi yang baik sehingga dapat membangkitkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pendidikan dan mau memberikan partisipasinya secara sukarela terhadap sekolah.
3. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah berusaha memberikan contoh dan teladan yang baik kepada semua personal sekolah. Mengembangkan dan menggali potensi-potesi yang dimiliki oleh personal sekolah terutama guru dengan cara melakukan berbagai pembinaan dan supervisi yang berkelanjutan. Membangun hubungan kerjasama, pola komunikasi, dan iklim sekolah yang kondusif, serta menumbuhkan sikap peduli terhadap perkembangan sekolah.
4. Kepala sekolah dengan dibantu guru-guru agar dapat meningkatkan mutu lulusan dan mutu sekolah dengan menggali berbagai potensi yang ada di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran dan menggunakannya sebagai alat peraga mengajar atau memasukkan berbagai kebudayaan yang ada di daerah tersebut sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh siswa.
5. Kepala sekolah juga harus melibatkan semua jenis partisipasi dalam berbagai kegiatan dan lebih menggali sumber-sumber partisipasi yang potensial dari masyarakat. Misalnya dalam kegiatan Agustusan tidak

hanya sumbangan uang saja akan tetapi masyarakat diikutsertakan dalam berbagai acara baik sebagai juri ataupun peserta perlombaan.

6. Sekolah ada karena masyarakat membutuhkannya oleh karena itu, sekolah harus dapat memenuhi harapan dan keinginan dari masyarakat tersebut
7. Latar belakang kehidupan dan tingkat perekonomian masyarakat sangat berpengaruh terhadap keterlibatan masyarakat di dalam berbagai kegiatan sekolah maka penulis menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya ada seseorang yang dapat meneliti lebih lanjut tentang hal ini sehingga memperoleh gambaran yang jelas.

